

## ABSTRAK

Triani, lilis, 07210045, Kewenangan Orang Tua Dalam Menjodohkan Anaknya Pespektif Hukum Islam Ditinjau Dari Pasal 26 UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Studi Kasus Di Desa Urek-urek Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang), Skripsi, Jurusan: Al-Ahwal al – Syakhshyah, Fakultas: Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Pembimbing: Musleh Herry, S.H, M.Hum

---

**Kata Kunci:** Perjodohan, Perlindungan Anak

Anak merupakan persoalan yang selalu menjadi perhatian dari berbagai elemen masyarakat, bagaimana kedudukannya dan hak-haknya dalam keluarga dan bagaimana seharusnya ia diperlakukan oleh kedua orang tuanya, bahkan juga dalam kehidupannya dalam masyarakat dan Negara melalui berbagai kebijakan-kebijakannya untuk melindungi anak. Dalam masyarakat tradisional anak dipandang sebagai aset dan hak milik sehingga perkawinan dipandang sebagai transaksi dan membangun hubungan yang baik dengan keluarga yang lain dengan melakukan perjodohan. Masyarakat Desa Urek-urek merupakan salah satu contoh masyarakat yang masih melakukan perjodohan terhadap anak-anaknya. Terkait dengan UU perlindungan anak khususnya pada pasal 26 UU No. 23 Tahun 2002 tentang kewajiban dan tanggung jawab orang tua, dalam pasal tersebut orang tua berkewajiban dan bertanggungjawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik dan melindungi anak. Dengan adanya realita seperti itu apakah dengan kewajiban dan tanggung jawab tersebut orang tua juga mempunyai kewajiban untuk mencarikan pendamping bagi anaknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman orang tua dalam menjodohkan anaknya ditinjau dari pasal 26 UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak serta implikasi perjodohan terhadap pembentukan keluarga sakinah.

Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian sosiologis (empiris) yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam dari subjek penelitian. Sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan jenis data sekunder dan primer serta metode pengumpulan datanya adalah melalui wawancara, dan dokumentasi. Dalam analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitiannya adalah bahwa menurut pemahaman orang tua yang menjodohkan anaknya, menurut mereka menjodohkan anak merupakan sebuah kewajiban dan perjodohan itu bukan sebuah kekerasan akan tetapi perjodohan itu merupakan salah satu cara untuk melindungi anak. sedangkan implikasi perjodohan terhadap pembentukan keluarga sakinah adalah berdampak kepada pemikiran anak sehingga perjodohan itu menjadi turun temurun serta pertengkar antara suami istri.